

**Pengaruh Profitabilitas Dan Leverage Terhadap Return Saham Pada Perusahaan Sub Sektor Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia**

**Adelia Ananda Rizky<sup>1</sup>, Karnila Ali<sup>2</sup>, Febriyanto<sup>3</sup>**

Program Studi Manajeme, Fakultas Ekonomi dan Bisnis  
Universitas Muhammadiyah Metro

Email : [adeliaanandarizky@gmail.com](mailto:adeliaanandarizky@gmail.com)<sup>1</sup>, [karnila.ali85@gmail.com](mailto:karnila.ali85@gmail.com)<sup>2</sup>

**Abstrak**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh profitabilitas dan *leverage* terhadap *return* saham. Perubahan *return* saham dapat ditentukan oleh kinerja keuangan perusahaan yang diproyeksikan dalam laporan keuangan perusahaan menggunakan rasio profitabilitas dan leverage. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan teknik dokumentasi dengan pendekatan kuantitatif. Penelitian ini dilakukan di perusahaan sub sektor perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) yang tercatat selama periode 2019-2021. Sampel yang digunakan dalam penelitian adalah purposive sampling, sehingga sampel pada penelitian ini berjumlah sebanyak 5 perusahaan. Analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji asumsi klasik yaitu uji normalitas, uji multikolinearitas, uji heteroskedastisitas, dan uji autokorelasi. Untuk pengujian hipotesis dalam penelitian ini menggunakan uji regresi data panel dengan teknik *common effect model*, *fixed effect model*, dan *random effect model*. Pemilihan teknik tersebut dilakukan dengan melakukan uji chow, uji hausman, dan uji lagrange multiplier. Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa 1) Terdapat pengaruh yang signifikan antara profitabilitas dan *return* saham. 2) Terdapat pengaruh yang signifikan antara leverage dan *return* saham. 3) Terdapat pengaruh antara profitabilitas dan leverage terhadap *return* saham.

**Kata Kunci :** *Return* Saham, Profitabilitas, *Leverage*

**Abstract**

*This study aims to determine whether there is an effect of profitability and leverage on stock returns. Changes in stock returns can be determined by the company's financial performance projected in the company's financial statements using profitability and leverage ratios. The research method used in this study uses documentation techniques with a quantitative approach. This research was conducted at banking sub-sector companies listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) which were recorded during the 2019-2021 period. The sample used in this study was purposive sampling, so that the sample in this study consisted of 5 companies. The analysis used in this study is the classical assumption test, namely the normality test, multicollinearity test, heteroscedasticity test, and autocorrelation test. To test the hypothesis in this study using panel data regression test with the common effect model technique, fixed effect model, and random effect model. Selection of the technique is done by doing the chow test, hausman test, and lagrange multiplier test. Based on the research results show that 1) There is a significant influence between profitability and stock returns. 2) There is a significant influence between leverage and stock returns. 3) There is an influence between profitability and leverage on stock returns.*

**Keywords:** *Stock Return, Profitability, Leverage*

## I. PENDAHULUAN

Di era perekonomian yang semakin maju dan modern, investasi menjadi alternatif dalam kegiatan perekonomian dengan menanamkan modal atau dana untuk memperoleh keuntungan. Investasi yaitu menanamkan sejumlah dana yang dimiliki sekarang dengan tujuan untuk mendapatkan keuntungan di masa depan (Halim, 2015:13). Di Indonesia, para investor yang berminat untuk melakukan kegiatan investasi di dalam pasar modal dapat melakukan kegiatan investasi tersebut di Bursa Efek Indonesia (BEI). Saham tidak hanya memberi keuntungan kepada para investor tetapi saham juga tidak lepas dari resiko, karakteristik saham yaitu *high risk high return* yang artinya semakin tinggi tingkat keuntungan maka resikonya semakin tinggi pula resikonya. Naik turunnya harga saham disebut dengan fluktuasi. Perusahaan sub sektor perbankan memiliki peranan yang sangat penting dalam memajukan perekonomian negara, yaitu menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkannya dalam bentuk kredit. Perusahaan sub sektor perbankan mengalami penurunan harga saham dan *return* saham rata-rata pada tahun 2020. Penurunan harga saham dan *return* saham tersebut dikarenakan adanya pandemi covid 19 menyebabkan perusahaan sub sektor perbankan tidak dapat leluasa menyalurkan kreditnya hal ini disebabkan karena tingginya risiko gagal dari kreditur karena menurunnya minat beli masyarakat yang cenderung mengalami penurunan pendapatan.

**Tabel 1. Daftar Harga Dan Return Saham Sub Sektor Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2019-2021**

No	Nama Perusahaan	Harga Saham			Return Saham		
		2019	2020	2021	2019	2020	2021
1	Bank Central Asia	6.685	6.770	7.300	6%	1%	8%
2	Bank Rakyat Indonesia	4.400	4.170	4.110	8%	-5%	-1%
3	Bank Mandiri	7.675	6.325	7.025	10%	-2%	11%
4	Bank Negara indonesia	7.850	6.175	6.750	5%	-2%	9%
5	Bank Tabungan Negara	2.120	1.725	1.730	0%	-19%	0%

**Sumber : IDX Statistik data diolah 2022**

Perusahaan sub sektor perbankan mengalami penurunan harga saham dan *return* saham rata-rata pada tahun 2020. Penurunan harga saham dan *return* saham tersebut dikarenakan adanya pandemi covid 19 menyebabkan perusahaan sub sektor perbankan tidak dapat leluasa menyalurkan kreditnya hal ini disebabkan karena tingginya risiko gagal dari kreditur karena menurunnya minat beli masyarakat yang cenderung mengalami penurunan pendapatan. Maka dari itu sebelum memutuskan untuk berinvestasi seorang investor sebaiknya melakukan beberapa analisis terlebih dahulu. Hal ini bertujuan untuk meminimalisir resiko investasi, mengingat investasi pasar modal adalah sektor non real dan tentunya memiliki resiko yang cukup tinggi. Dengan demikian, investor dapat menganalisis hal tersebut dengan indikator yang digunakan dalam menganalisis kinerja keuangan yaitu dengan menggunakan rasio seperti rasio profitabilitas dan *leverage*. Profitabilitas merupakan alat ukur keberhasilan manajemen dalam menghasilkan laba atau keuntungan dari kegiatan operasi usahanya. Semakin tinggi tingkat profitabilitas perusahaan, maka semakin baik kinerja keuangan suatu perusahaan (Karnila, 2020).

Kebijakan yang diambil perusahaan dalam menentukan laba dapat dilihat dari tingkat

profitabilitasnya (Febriyanto : 2024). Profitabilitas dapat diukur dengan menggunakan *Return On Asset* (ROA), semakin tinggi *Return On Asset* (ROA) maka profitabilitas perusahaan semakin baik sehingga perusahaan memperoleh *return* tinggi. *Leverage* merupakan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban finansialnya baik jangka pendek maupun jangka panjang atau mengukur sejauh mana perusahaan dibiayai dengan hutang (Wiagustini, 2018). *Leverage* dapat diukur dengan *Debt to Equity Ratio* (DER). *Debt to Equity Ratio* (DER) mencerminkan risiko perusahaan yang relatif tinggi sehingga para investor berusaha menghindari saham-saham yang memiliki *Debt to Equity Ratio* (DER) yang tinggi (Nurul, dkk 2018).

## **II. KAJIAN TEORI**

### **A. Manajemen Keuangan**

Menurut B. Sugeng (2017:2), manajemen keuangan adalah upaya perusahaan memperoleh dana yang dibutuhkan, memanfaatkan atau mengalokasikan dana yang diperoleh, dan mendistribusikan hasil dari pemanfaatan dana kepada pemilik perusahaan dengan cara-cara yang rasional dengan tujuan menciptakan atau meningkatkan nilai perusahaan.

### **B. Profitabilitas**

Menurut Karnila (2020), profitabilitas merupakan alat ukur keberhasilan manajemen dalam menghasilkan laba atau keuntungan dari kegiatan operasi usahanya. Semakin tinggi tingkat profitabilitas perusahaan, maka semakin baik kinerja keuangan suatu perusahaan.

### **Leverage**

Sartono (2010:257), *leverage* merupakan penggunaan aset dan sumber dana oleh perusahaan yang memiliki biaya tetap (beban tetap) dengan maksud agar meningkatkan keuntungan pemegang saham.

### **Return Saham**

Menurut Fahmi (2015:166), *return* saham merupakan keuntungan yang didapat oleh perusahaan, individu dan institusi dari keputusan investasi yang telah dilakukannya.

## **III. METODE PENELITIAN**

### **A. Desain Penelitian**

Metode penelitian adalah langkah-langkah atau prosedur yang akan dilakukan untuk mengumpulkan data dalam rangka memecahkan masalah atau menguji hipotesis. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif. Menurut Sugiyono (2017:23) Penelitian kuantitatif merupakan suatu metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, yang dapat digunakan untuk meneliti pada populasi ataupun sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan suatu instrumen penelitian dan analisis data bersifat kuantitatif/statistik, dengan tujuan untuk menggambarkan dan menguji hipotesis yang telah ditetapkan. Analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji asumsi klasik yaitu uji normalitas, uji multikolinearitas, uji heteroskedastisitas, dan uji autokorelasi. Untuk pengujian hipotesis dalam penelitian ini menggunakan uji regresi data panel dengan teknik *common effect model*, *fixed effect model*, dan *random effect model*. Pemilihan teknik tersebut dilakukan menggunakan uji chow, uji hausman, dan uji lagrange multiplier. Dalam penelitian ini data yang dibutuhkan adalah data sekunder yang berupa laporan keuangan tahunan perusahaan sub sektor perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode tahun 2019-2021.

### **B. Sampel**

Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini dengan menggunakan *purposive sampling* dengan tujuan untuk mendapatkan sampel yang sesuai dengan tujuan penelitian. Metode *purposive sampling* adalah metode pengambilan sampel yang didasarkan pada beberapa pertimbangan atau kriteria tertentu.

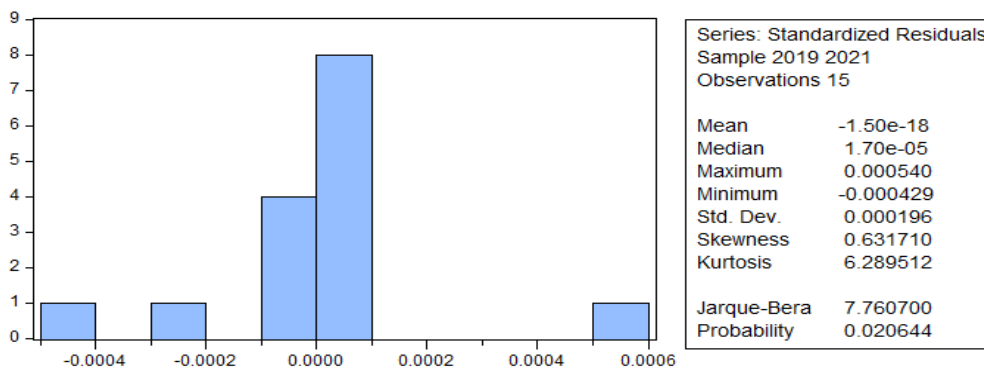
**C. Tahapan**

Tahapan dari penelitian ini adalah menganalisis seluruh perusahaan sub sektor perbankan yang tercatat di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2019-2021 sebanyak 46 saham perusahaan yang kemudian dipilih kembali menjadi 5 saham perusahaan sebagai sampel penelitian. Setelah itu peneliti mengolah data dan menyajikan data dengan menggunakan analisis yang sesuai dengan tujuan sasaran penelitian lalu melakukan analisis dan membuat laporan akhir berupa kesimpulan dan saran.

**IV. HASIL DAN PEMBAHASAN**

**A. Hasil**

**a. Uji Normalitas**



**Gambar 1 Hasil Uji Normalitas**

**Sumber : hasil output E-views 10, data diolah 2023**

Uji Normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi panel, residual berdistribusi normal atau tidak. Jadi, dalam model regresi data panel asumsi normalitas pada regresi linear OLS dilakukan pada residualnya bukan pada variabelnya. Berdasarkan grafik diatas, nilai probability sebesar  $0,02 < 0,05$  maka data mendekati normal.

**b. Uji Multikolinieritas**

**Tabel Uji Multikolinearitas**

	X1	X2
X1	1.000000	-0.702713
X2	-0.702713	1.000000

**Sumber: hasil output E-views 10, data diolah 2023**

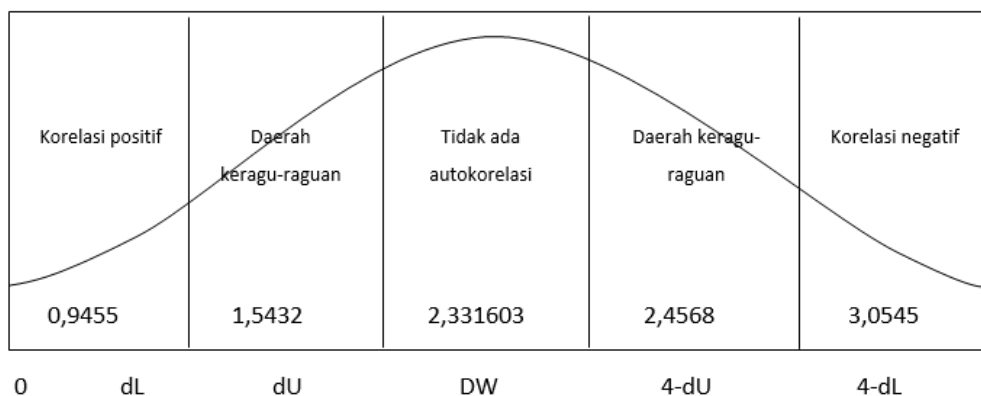
Uji multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi dapat ditemukan adanya korelasi yang tinggi atau sempurna antar variabel independen. Model regresi yang baik seharusnya tidak terdapat korelasi di antara variabel independen. Berdasarkan tabel, dapat ditunjukkan bahwa nilai korelasi antar variabel independen X1 (profitabilitas) dan X2 (Leverage) kurang dari 0,80. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa tidak ada masalah multikolinearitas antarvariabel independen dalam model regresi.

**c. Uji Autokorelasi**  
**Tabel Uji Autokorelasi**

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	4.240005	0.000156	0.271447	0.7916
X1	0.001320	0.004447	0.296854	0.7727
X2	-4.030006	1.360005	-0.296140	0.7732
RESID(-1)	-1.771409	0.372936	-4.749903	0.0008
RESID(-2)	-2.168744	1.061070	-2.043921	0.0682
R-squared	0.807689	Mean dependent var		-3.070018
Adjusted R-squared	0.730765	S.D. dependent var		0.000196
S.E. of regression	0.000102	Akaike info criterion		-15.28416
Sum squared resid	1.040007	Schwarz criterion		-15.04814
Log likelihood	119.6312	Hannan-Quinn criter.		-15.28667
F-statistic	10.49979	Durbin-Watson stat		2.331603
Prob(F-statistic)	0.001325			

**Sumber: hasil output E-views 10, data diolah**

Uji autokorelasi bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode tertentu dengan kesalahan pada periode sebelumnya. Uji korelasi dalam penelitian ini menggunakan uji Breusch-Godfrey Serial Correlation LM Test. Berdasarkan tabel, dapat diketahui bahwa nilai Durbin Watson (DW) sebesar 2,331603. Berdasarkan tabel Durbin Watson, nilai 4-dU adalah sebesar 2,4568 dan nilai 4-dL adalah 0,9455. Dari dasar pengambilan keputusan yang telah ditentukan, nilai DW berada di tengah antara dU dan 4-dU yaitu  $1,5432 \leq 2,331603 \leq 2,4568$  ( $4 - dU \leq dw \leq 4 - dL$ ). Berdasarkan hasil tersebut, dapat ditentukan bahwa tidak ada autokorelasi dalam model regresi. Adapun gambar grafik Durbin Watson Sebagai Berikut :



**Gambar 2. Grafik Durbin Watson (Sumber: hasil output E-views 10, data diolah 2023)**

**d. Uji Heteroskedastisitas**

**Tabel Uji Heteroskedastisitas**  
Heteroskedasticity Test: White

F-statistic	98.51245	Prob. F(5,9)	0.6810
Obs*R-squared	14.73084	Prob. Chi-Square(5)	0.6116
Scaled explained SS	24.93407	Prob. Chi-Square(5)	0.5231

**Sumber: hasil output E-views 10, data diolah**

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varian dari residual suatu pengamatan ke pengamatan yang lain. Uji heteroskedastisitas pada penelitian ini menggunakan metode White Test. Berdasarkan tabel di atas, diketahui bahwa nilai *Obs\*R-squared* yaitu sebesar 14,73084 dengan nilai *Prob.Chi-Square*  $0,6116 > 0,05$  sehingga tidak terjadi masalah heteroskedastisitas.

**e. Pengujian Model Regresi**

***Common Effect Model (CEM)***

Pada pengolahan data menggunakan *Common Effect Model (CEM)* dilakukan secara sederhana dengan memperhitungkan data *times series* dan *cross section*, yang selanjutnya menggunakan metode *Ordinary Least Square (OLS)* dalam memperkirakan model pada data panel.

**Hasil Data Panel *Common Effect Model (CEM)***

Dependent Variable: Y  
Method: Panel Least Squares  
Date: 03/04/23 Time: 17:31  
Sample: 2019 2021  
Periods included: 3  
Cross-sections included: 5  
Total panel (balanced) observations: 15

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
	-			
C	0.000366	0.000285	1.280895	0.2244
X1	1.004067	0.009186	109.3002	0.0000
X2	5.020005	2.100005	2.391644	0.0340
R-squared	0.999476	Mean dependent var		0.016478
Adjusted R-squared	0.999389	S.D. dependent var		0.008578
S.E. of regression	0.000212	Akaike info criterion		-13.90218

Sum squared resid	5.40000		
Log likelihood	107.266	Schwarz criterion	-13.76057
F-statistic	11443.1	Hannan-Quinn criter.	-13.90369
Prob(F-statistic)	0.00000	Durbin-Watson stat	3.921671
	0		

Sumber : hasil *ouytput E-views* 10, data diolah 2023

**Fixed Effect Model (FEM)**

*Fixed Effect Model* adalah teknik mengestimasi data panel dengan menggunakan variabel dummy untuk menangkap adanya perbedaan intersep. Perbedaan tersebut dapat terletak antar individu maupun antar waktu.

**Hasil Data Panel Fixed Effect Model (FEM)**

Dependent Variable: Y  
 Method: Panel Least Squares  
 Date: 03/04/23 Time: 17:33  
 Sample: 2019 2021  
 Periods included: 3  
 Cross-sections included: 5  
 Total panel (balanced) observations: 15

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	0.00088	0.000649	1.368729	0.2083
X1	1.00465	0.016899	59.45215	0.0000
X2	0.00012	6.53E-05	1.847841	0.1018

Effects Specification

Cross-section fixed (dummy variables)

R-squared	0.99956	Mean dependent var	0.016478
Adjusted R-squared	0.99922	S.D. dependent var	0.008578
S.E. of regression	0.00023	Akaike info criterion	-13.54268
Sum squared resid	4.54E-07	Schwarz criterion	-13.21226
Log likelihood	108.570	Hannan-Quinn criter.	-13.54620
F-statistic	3025.96	Durbin-Watson	3.263125

	5	stat
	0.00000	
Prob(F-statistic)	0	

Sumber: hasil output *E-views* 10, data diolah 2023

**Random Effect Model (REM)**

REM merupakan estimasi parameter untuk regresi data panel menggunakan asumsi nilai konstanta untuk setiap individu. Dalam mengestimasi data panel dengan model *fixed effect* melalui teknik variabel *dummy* menunjukkan ketidakpastian model yang digunakan.

**Hasil Data Panel Random Effect Model (REM)**

Dependent Variable: Y  
Method: Panel EGLS (Cross-section random effects)  
Date: 03/04/23 Time: 17:36  
Sample: 2019 2021  
Periods included: 3  
Cross-sections included: 5  
Total panel (balanced) observations: 15  
Swamy and Arora estimator of component variances

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
	-		-	
C	0.000366	0.000320	1.140817	0.2762
X1	1.004067	0.010314	97.34719	0.0000
X2	5.020005	2.360005	2.130096	0.0455
Effects Specification				
			S.D.	Rho
Cross-section random			0.000000	0.0000
Idiosyncratic random			0.000238	1.0000
Weighted Statistics				
R-squared	0.999476	Mean dependent var		0.016478
Adjusted R-squared	0.999389	S.D. dependent var		0.008578
S.E. of regression	0.000212	Sum squared resid		5.400007
F-statistic	11443.10	Durbin-Watson stat		3.921671
Prob(F-statistic)	0.000000			

Unweighted Statistics			
	0.99947	Mean dependent	
R-squared	6	var	0.016478
Sum squared resid	5.40000	Durbin-Watson stat	3.921671
	7		

Sumber: hasil *output E-views 10*, data diolah 2023

**Pemilihan Regresi Data Panel**

**Uji Chow**

Uji chow digunakan untuk mengetahui model mana yang lebih baik antara common effect dan fixed effect.

**Tabel Hasil Uji Chow**

<i>Effect Test</i>	<b>Signifikansi</b>
<i>Cross-section F</i>	0,0000
<i>Coss-section Chi-Square</i>	0,0000

**Sumber: hasil *output E-views 10*, data diolah 2023**

Berdasarkan hasil uji chow diperoleh nilai signifikansi *Cross-section Chi-square* dan *Cross-section F* sebesar 0.0000 (kurang dari 5%), sehingga secara statistik  $H_0$  ditolak dan menerima  $H_a$ , maka model estimasi yang tepat digunakan pada regresi data panel adalah *Fixed Effect Model*. Karena yang terpilih adalah *Fixed Effect Model*, maka diperlukan uji hausman untuk menguji antara *Fixed Effect Model* dan *Random Effect Model*. Sebelum dilakukan uji hausman, dilakukan terlebih dahulu regresi *Random Effect Model*.

**Uji Hausman**

Uji hausman digunakan untuk mengetahui model mana yang lebih baik antara *random effect* dan *fixed effect*.

**Tabel Hasil Uji Hausman**

<b>Test Summary</b>	<b>Signifikansi</b>
<i>Cross-section random</i>	1,0000

**Sumber: hasil *output E-views 10*, data diolah 2023**

Berdasarkan uji hausman yang ditunjukkan pada tabel di atas, diperoleh nilai Signifikansi dari *Cross-section random* sebesar 1,0000 (lebih besar dari 0,05) sehingga secara statistik  $H_0$  diterima dan menolak  $H_a$ , maka model estimasi yang tepat digunakan pada regresi data panel adalah *Random Effect Model*

**a) Uji Langrange Multiplier**

Uji *Langrange Multiplier* digunakan untuk mengetahui model mana yang lebih baik antara *random effect* dan *common effect*.

**Tabel 15 Hasil Uji Langrange Multiplier**

<b>Test Hypothesis</b>	<b>Both</b>
<i>Cross-section Breusch-Pagan</i>	0.045287

**Sumber: hasil *output E-views 10*, data diolah 2023**

Berdasarkan uji *lagrange multiplier* yang ditunjukkan pada table di atas, diperoleh nilai Signifikansi *Both* dari *Cross-section Breusch-Pagan* sebesar 0,0045287 (lebih kecil dari 0,05) sehingga secara statistik  $H_0$  diterima dan menolak  $H_a$ , maka model estimasi yang tepat digunakan pada regresi data panel adalah *Random Effect Model*.

**Hasil Estimasi Regresi *Random Effect Model* (REM)**

Berdasarkan uji chow, uji hausman, dan uji *lagrange multiplier*, model regresi data panel yang tepat untuk digunakan dalam penelitian ini adalah *Random Effect Model*. Hasil regresi menggunakan *Random Effect Model* adalah sebagai berikut:

**Tabel Hasil Regresi Data Panel *Random Effect Model* (REM)**

Variabel	Koefisien	t-statistik	Signifikansi	Ket.
C	-0,000366	-1,140817	0,2762	
ROA (X1)	1,004067	97,34719	0,0000	Diterima
DER (X2)	5,020005	2,130096	0,0545	Diterima
R-Squared	0,999476			
F-Statistik	11443,10			
Signifikansi	0,000000			

**Sumber: hasil output *E-views 10*, data diolah 2023**

Berdasarkan tabel diatas diperoleh persamaan  $Y_{it} = -0,000366 - 1,004067X1_{it} - 5,020005X2_{it}$  yang dapat dijelaskan sebagai berikut :

- Berdasarkan persamaan di atas, besarnya konstanta yaitu -0,000366 dan bertanda negatif. Hal ini menunjukkan jika variabel independen (profitabilitas dan leverage) bernilai 0, maka *return* saham adalah -0,000366.
- Nilai koefisien dari X1 sebesar 1,004067. Hal ini menunjukkan bahwa setiap kenaikan X1 sebesar 1% maka *return* saham akan naik sebesar 1,004067 %.
- Nilai koefisien X2 sebesar 5,020005. Hal ini menunjukkan bahwa setiap kenaikan X2 sebesar 1% maka *return* saham akan naik sebesar 5,020005%.

**a. Uji Koefisien Determinasi (R-Square)**

Variabel	Koefisien	t-statistik	Signifikansi	Ket.
C	-0,000366	-1,140817	0,2762	
ROA (X1)	1,004067	97,34719	0,0000	Diterima
DER (X2)	5,020005	2,130096	0,0545	Diterima
R-Squared	0,999476			
F-Statistik	11443,10			
Signifikansi	0,000000			

**Sumber: hasil output *E-views 10*, data diolah 2023**

Berdasarkan hasil regresi dengan *Random Effect Model*, diketahui bahwa nilai *R-square* sebesar 0,999476. menunjukkan bahwa variasi variabel dependen yaitu *return* saham secara simultan dapat dijelaskan oleh variabel independen yaitu profitabilitas dan leverage sebesar 99% sedangkan sisanya 1% dijelaskan oleh faktor lain diluar variabel yang diteliti. nilai *R-squared* yang didapat dalam penelitian ini hampir mendekati 1, berarti kemampuan variabel-variabel independen menjelaskan variabel dependen dengan baik.

## Uji F

**Tabel Uji F**

Variabel	Koefisien	t-statistik	Signifikansi	Ket.
C	-0,000366	-1,140817	0,2762	
ROA (X1)	1,004067	97,34719	0,0000	Diterima
DER (X2)	5,020005	2,130096	0,0545	Diterima
R-Squared	0,999476			
F-Statistik	11443,10			
Signifikansi	0,000000			

**Sumber: hasil output E-views 10, data diolah 2023**

Berdasarkan tabel F hitung atau F-statistik sebesar 11443,10 dengan nilai signifikansi sebesar 0,000000 yang artinya  $< 0,05$  sehingga  $H_a$  diterima dan dapat disimpulkan bahwa profitabilitas dan leverage secara bersama-sama berpengaruh terhadap return saham.

## Uji T

**Tabel Uji T**

Variabel	Koefisien	t-statistik	Signifikansi	Ket.
C	-0,000366	-1,140817	0,2762	
ROA (X1)	1,004067	97,34719	0,0000	Diterima
DER (X2)	5,020005	2,130096	0,0545	Diterima

**Sumber: hasil output E-views 10, data diolah 2023**

Uji t-statistik dilakukan untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh antara masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen secara parsial. Berdasarkan tabel hasil uji t maka dapat diinterpretasikan sebagai berikut :

1. nilai t-statistik variabel profitabilitas (X1) sebesar 97,34719 dan nilai signifikansi variabel profitabilitas (X1) yaitu 0,0000 yang berarti  $< 0,05$  sehingga profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap return saham.
2. nilai t-statistik variabel leverage (X2) sebesar 2,130096 dan nilai signifikansi variabel leverage (X2) yaitu 0,0545 yang berarti  $< 0,05$  sehingga *leverage* berpengaruh signifikan terhadap return saham.

## B. Pembahasan

### 1. Pengaruh Profitabilitas terhadap Return Saham

Berdasarkan hasil penelitian ini menyatakan bahwa secara parsial variabel profitabilitas (X1) berpengaruh positif dan signifikan terhadap *return* saham. Berdasarkan hasil uji t yang ditunjukkan pada tabel di atas diperoleh nilai t-statistik X1 sebesar 97,34719 dan nilai signifikansi X1 sebesar 0,000000 yang berarti  $< 0,05$  menunjukkan bahwa nilai  $H_0$  ditolak dan menerima  $H_a$ . Maka dapat disimpulkan bahwa profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap *return* saham, sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh R.R. Ayu Dika Parwati dan Gede Mertha Sudiarta (2016), F. Fahmi (2019), dan Putu Lisa Merdiana Suar (2017), yang membuktikan bahwa *Return on Assets* (ROA) berpengaruh positif dan signifikan terhadap *return* saham. Hasil penelitian berbeda ditunjukkan oleh penelitian Roy Budiharjo (2019) yang menyatakan bahwa profitabilitas tidak berpengaruh signifikan terhadap *return* saham.

### 2. Pengaruh Leverage terhadap Return Saham

Berdasarkan hasil penelitian yang diteliti menyatakan bahwa secara parsial variabel leverage (X2) berpengaruh positif dan signifikan terhadap return saham. Berdasarkan hasil uji t diperoleh nilai t-statistik X2 sebesar 2,130096 dan nilai signifikansi X2 sebesar 0,0545 yang berarti  $< 0,05$  menunjukkan bahwa nilai  $H_0$  ditolak dan menerima  $H_a$ . Maka dapat disimpulkan bahwa leverage berpengaruh signifikan terhadap *return* saham. Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Roy Budiharjo (2019), dan F. Fahmi (2019) yang membuktikan bahwa Debt to Equity Ratio (DER) berpengaruh positif dan signifikan terhadap *return* saham. Hasil penelitian berbeda ditunjukkan oleh penelitian R.R. Ayu Dika Parwati dan Gede Mertha Sudiarta (2016) yang menyatakan bahwa *leverage* berpengaruh negatif signifikan terhadap *return* saham.

### **3. Pengaruh Profitabilitas dan Leverage terhadap Return Saham**

Berdasarkan hasil penelitian yang diteliti menyatakan bahwa variabel independen yaitu profitabilitas (X1) dan leverage (X2) secara bersama-sama berpengaruh positif dan signifikan terhadap return saham. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh F.Fahmi (2019) yang menyatakan bahwa profitabilitas dan leverage berpengaruh positif signifikan terhadap *return* saham.

## **V. KESIMPULAN DAN SARAN**

### **A. Kesimpulan**

Hasil penelitian ini dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap return saham. Hal ini menunjukkan bahwa Semakin tinggi nilai *Return On Assets* (ROA) maka dapat meningkatkan *return* saham karena menarik minat investor untuk menginvestasikan dana yang dimiliki kedalam perusahaan tersebut.
2. Leverage berpengaruh positif dan signifikan terhadap return saham. Hal ini menunjukkan bahwa Debt to Equity Ratio (DER) memiliki pengaruh terhadap perusahaan sub sektor perbankan untuk mengetahui kemampuan perusahaan dalam mengelola aset yang didanai oleh utang, guna memenuhi suatu kewajiban jangka panjangnya sehingga perusahaan dapat menghasilkan laba dan *return* yang tinggi.
3. Profitabilitas dan Leverage secara bersama berpengaruh positif dan signifikan terhadap return saham.

### **B. Saran**

1. Bagi investor, untuk lebih mempertimbangkan tentang pendekatan analisis rasio sebelum memutuskan untuk berinvestasi serta mempertimbangkan faktor-faktor lain seperti kondisi pasar terjadi sebelum berinvestasi karena akan mempengaruhi keuntungan yang akan diperoleh nantinya.
2. Bagi perusahaan, sebaiknya lebih membuka informasi mengenai perusahaan agar para investor dapat dengan mudah mengakses informasi yang dibutuhkan dan agar tidak menimbulkan kerugian bagi pihak perusahaan akibat investor yang tidak bereaksi terhadap tindakan perusahaan.
3. Bagi penelitian Selanjutnya, disarankan untuk menambah variabel yang lain yang lebih mempengaruhi return saham, selain itu menggunakan objek yang lebih luas lagi serta perlu menambah periode penelitian sehingga dapat menjadi ilmu pengetahuan dan referensi yang bermanfaat bagi semua orang.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Ali, K. 2020. Analisis Perbedaan Kinerja Keuangan Sebelum Dan Sesudah Merger Dan Akuisisi Pada Perusahaan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Derivatif: Jurnal Manajemen*, 14(2).

- Budiharjo, R. (2018). Pengaruh profitabilitas dan leverage keuangan terhadap return saham pada perusahaan industri konsumsi makanan dan minuman yang terdaftar di bursa efek Indonesia. *Profita: Komunikasi Ilmiah Akuntansi dan Perpajakan*, 11(3), 464-485.
- Fahmi, F., Kosasih, K., & Putra, R. A. K. (2019). Pengaruh Profitabilitas dan Leverage terhadap Return Saham pada Perusahaan BUMN yang Terdaftar di Indeks LQ45 Periode 2014-2017. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Ekonomi Manajemen*, 4(3), 509-518.
- Febriyanto, F., Ali, K., & Azyasa, M. W. (2024). Pengaruh Inflasi Dan Suku Bunga Terhadap Retrun Saham Dengan Profitabilitas Sebagai Variabel Moderating Pada Perusahaan Industri Barang Konsumsi. *Derivatif: Jurnal Manajemen*, 18(1).
- Halim. 2015. Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Likuiditas, Kebijakan Dividen, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Return Saham (Studi Kasus Pada Perusahaan Sektor Properti, Real Estate, Dan Konstruksi Bangunan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2013-2017). *Jurnal Ilmu Sosial Politik dan Humaniora (Jisora)*, 2(2), 1-14.
- Nurul, dkk. 2018. Profitabilitas Dan Leverage Pengaruhnya Terhadap Return Saham. *Riset, Ekonomi*.
- Parwati, R. A. D., & Sudiarta, G. M. (2016). *Pengaruh profitabilitas, leverage, likuiditas dan penilaian pasar terhadap return saham perusahaan manufaktur* (Doctoral dissertation, Udayana University).
- Suar, P. L. M., Suci, N. M., Susila, G. P. A. J., & SE, M. (2017). Pengaruh Profitabilitas Dan Leverage Terhadap Return Saham Pada Sub Sektor Perbankan Yang Terdaftar Di BEI. *Jurnal Manajemen Indonesia*, 5(2).
- Sugiyono. 2017. *Metode Penelitian Bisnis Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Kombinasi, dan R&D*. Alfabeta. Bandung.
- Wiagustini. 2018. Profitabilitas Dan Leverage Pengaruhnya Terhadap Return Saham Dengan Nilai Tukar Sebagai Variabel Moderasi. *Riset, Ekonomi, Akuntansi dan Perpajakan (Rekan)*, 3(1), 87-96.